
**ANALISIS KORELASI HARGA TANDAN BUAH SEGAR (TBS)
PT JAMIKA RAYA DAN KOPERASI UNIT DESA (KUD)
DI KECAMATAN LIMBUR LUBUK MENGKUANG
KABUPATEN BUNGO**

Asminar¹, Gita Suliska²

¹ Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muara Bungo

² Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo
asminarjabir@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk korelasi harga tandan buah segar (TBS) PT Jamika Raya dan Koperasi Unit Desa (KUD) di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo? Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan rentang waktu (*time series*) dari mulai dari bulan Januari 2010 sampai Desember 2015 (data per bulan) yang di kumpulkan dari PT Jamika Raya dan Koperasi Unit Desa Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo. Analisa data menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif. Analisis data kuantitatif digunakan korelasi harga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi korelasi harga tandan buah segar PT Jamika Raya dan Koperasi Unit Desa di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo dengan koefisien korelasi (r) yaitu 0,993. Hal ini menunjukkan bahwa harga di PT Jamika Raya berkorelasi dengan harga Koperasi Unit Desa yang ada di Limbur Lubuk Mengkuang, adapun Koperasi Unit Desa yang ada di Limbur Lubuk Mengkuang adalah KUD Tebo Jaya, KUD Tuo Limbur KUD Limbur Baru dan KUD Sekar Mengkuang.

Kata kunci: Korelasi, tandan buah segar, Koperasi Unit Desa

Submitted : 15 April 2019

Revision : 29 Mei 2019

Published : 30 Juli 2019

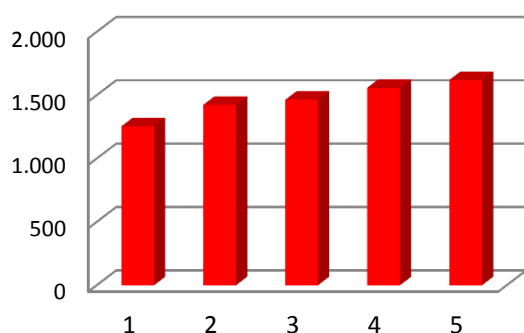
PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kelapa sawit menjadi andalan ekspor Indonesia oleh karena itu perkembangan sektor perkebunan yang perlu di kembangkan. Peningkatan sektor perkebunan ini khusus nya sawit sangat perlu untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui penyerapan tenaga kerja dari sektor hulu maupun sektor ilirnya. Perkebunan kelapa memerlukan pabrik yang dekat dengan petani, agar buah yang di hasilkan petani dapat segera dikirim ke pabrik (dalam waktu ± 24 jam) supaya kualitas minyaknya tidak mengandung asam lemak yang tinggi (Mubyarto & dkk, 2002).

Perkebunan kelapa sawit selalu mengalami perkembangan dari tahun ke tahun hal ini di buktikan dengan adanya peningkatan luas lahan sawit. peningkatan luas lahan berhubungan dengan produksi sawit dari tahun ke tahun tetapi terdapat permasalahan yang mendasar, yaitu tingkat harga tandan buah segar yang masih belum memuaskan petani, yang berimbas dengan rendahnya pendapatan yang diperoleh oleh petani sawit. Hal ini sesuai dengan pendapat Drajat (2004) yang menyatakan bahwa tingkat harga tandan buah segar yang masih belum memuaskan petani, bermuara pada rendahnya pendapatan yang di terima petani

Rendahnya harga sawit ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat petani sawit. Masyarakat yang ada di Provinsi Jambi mayoritas mengusahakan sawit, salah satu kabupaten di provinsi Jambi yang terkenal dengan perkebunan sawit adalah Kabupaten Bungo. Masyarakat di Kabupaten Bungo menjual tandan buah segar ke toke, Pasar Lelang, KUD dan PT yang berada dekat dengan tempat tinggal petani. PT Jamika Raya merupakan PT yang menampung penjualan tandan buah segar dari KUD yang ada di kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang. hal ini di buktikan dengan peningkatan tandan buah segar kelapa sawit di PT Jamika Raya dari tahun 2009-2013 terus mengalami peningkatan terutama pada harganya, ini bisa dilihat dari harga tahun per tahun mengalami peningkatan yang sangat signifikan, ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Harga Rata-Rata TBS Per Tahun di PT Jamika Raya Tahun 2009-2013
Sumber: PT Jamika Raya

Gambar 1 menunjukkan bahwa harga tandan buah segar di PT. Jamika Raya selalu mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Harga tandan buah segar paling tinggi yaitu pada tahun 2013 dengan harga Rp. 1.620 dengan harga paling rendah yaitu pada tahun 2009 dengan harga Rp. 1.254. Peningkatan harga ini menunjukkan bahwa kelapa sawit mempunyai prospek yang cerah untuk di kembangkan dan bias menampung banyak tenaga kerja. Masyarakat yang ada kecamatan limbur lubuk mengkuang

menjual karetnya ke KUD yang ada desa, atau desa tetangga. KUD disekitar PT Jamika Raya menjual tandan buah segar ke PT Jamika Raya. Sementara harga di PT Jamika Raya lebih tinggi dari harga di KUD, untuk pembentukan harga tersebut disinyalir lebih dipengaruhi oleh sisi penawaran (*supply shock*) karena sisi permintaan cenderung stabil mengikuti perkembangan trennya. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan yang diterima oleh petani tersebut juga rendah, sementara kebutuhan pokok harganya semakin meningkat.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah apakah terjadi korelasi harga tandan buah segar PT Jamika Raya dan Koperasi Unit Desa di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa korelasi harga tandan buah segar PT Jamika Raya dan Koperasi Unit Desa di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dari Kabupaten Bungo. Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 Maret 2016 sampai tanggal 01 Juni 2016. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Perkembangan harga tandan buah segar di PT Jamika Raya Tahun 2010-2015
2. Data Perkembangan tandan buah segar di Koperasi Unit Desa di kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Tahun 2010-2015

3. Data perkembangan Produksi tandan buah segar di PT Jamika Raya dan KUD di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Tahun 2010-2015
4. Data penunjang lainnya yang dianggap perlu

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data yang digunakan data deret waktu (*time series*) menurut kurun waktu tertentu, dengan metode pengambilan data adalah studi literatur pada instansi yang terkait. Data yang ada di analisis deskriptif. Data yang di analisa dalam penelitian ini adalah Metode ini digunakan untuk menghitung keeratan hubungan harga antara dua pasar. Metode korelasi harga membutuhkan data *time series* harga dari dua pasar yang berbeda sehingga dapat diketahui bagaimana pergerakan harga dari waktu ke waktu. Tingkat integrasi pasar dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi yang dihasilkan. Semakin tinggi nilai koefisien korelasi menunjukkan makin tingginya tingkat integrasi kedua pasar, koefisien korelasi harga dihitung dengan rumus berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

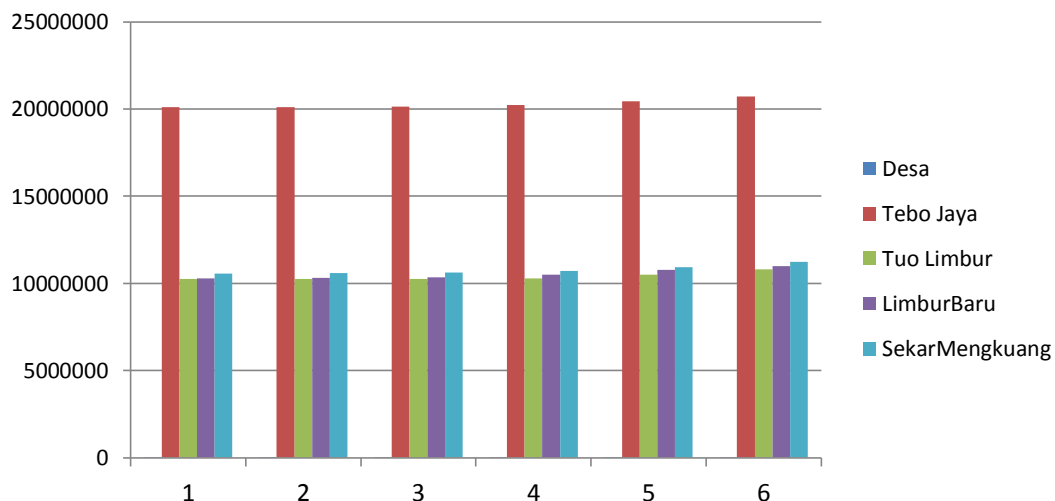
Dimana :

- n = Banyaknya Pasangan data X dan Y
- $\sum x$ = Total Jumlah Variabel X
- $\sum y$ = Total Jumlah Variabel Y
- $\sum x^2$ = Kuadrat Total Jumlah Variabel X
- $\sum y^2$ = Kuadrat Total Jumlah Variabel Y
- $\sum xy$ = Hasil Perkalian Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

HASIL DAN PEMBAHASAN

KUD Penjual TBS di PT Jamika Raya

Koperasi Unit Desa yang ada di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang yang menjual tandan buah segar ke PT Jamika Raya di Bathin II Pelayang sebanyak 4 Koperasi Unit Desa. Empat buah Koperasi Unit Desa yang menjual tandan buah segar dari Masyarakat ke PT Jamika Raya yaitu KUD SP III (Dusun Tebo Jaya), KUD SP IV (Dusun Tuo Limbur), KUD SP V (Dusun Limbur Baru) KUD SP VI (Dusun Sekar Mengkuang). Harga tandan buah segar yang diterima Koperasi Unit Desa dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini selengkapnya dapat dilihat dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Perkembangan Produktivitas Tandan Buah Segar Plasma PT Jamika Raya dan KUD di Limbur Lubuk Mengkuang Tahun 2010-2015
Sumber: PT Jamika Raya

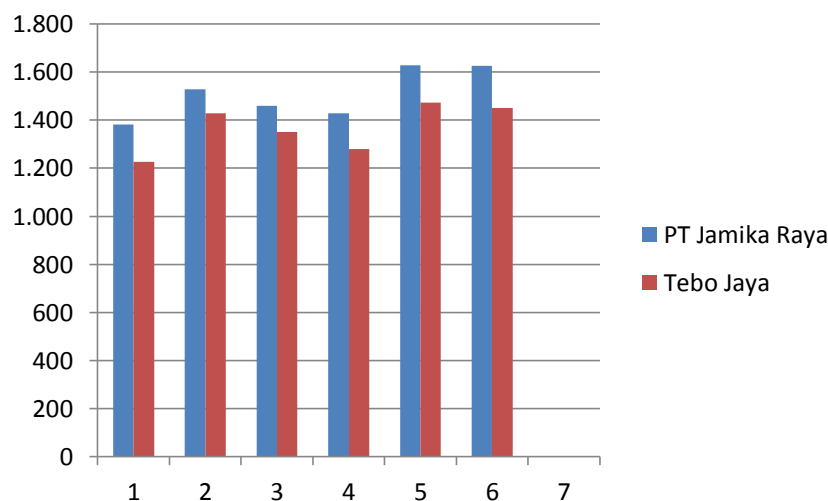
Gambar 2 menunjukkan bahwa produksi tandan buah segar pada KUD di kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang selalu mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Hal ini di buktikan produksi Tandan buah segar paling tinggi yaitu pada tahun 2015 dengan desa yang paling banyak produksi tandan buah segar yaitu Desa Tebo Jaya total produksi 20.720.320 ton/tahun dengan produksi paling rendah yaitu Desa Tuo Limbur, dengan produksi 10.800.380 tahun. Produksi tandan buah segar yang jauh berbeda dengan desa lainnya disebabkan oleh luasnya lahan sawit yang ada di Desa Tebo Jaya dan mayoritas masyarakat di Desa Tebo Jaya mengusahakan sawit.

Harga TBS PT Jamika Raya dan KUD di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang

Harga tandan buah segar KUD yang ada di kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang, setiap KUD mempunyai harga yang berbeda. Fluktuasi harga tandan buah segar di PT Jamika Raya dan KUD yang ada di Limbur Lubuk Mengkuang dapat di lihat sebagai berikut:

Harga TBS di Desa Tebo Jaya

Harga rata-rata tandan buah segar di Desa Tebo Jaya dari tahun 2010 sampai tahun 2015 selalu berfluktuasi. Perkembangan harga tandan buah segar di Desa Tebo Jaya, selengkapnya dapat dilihat pada gambar 3.



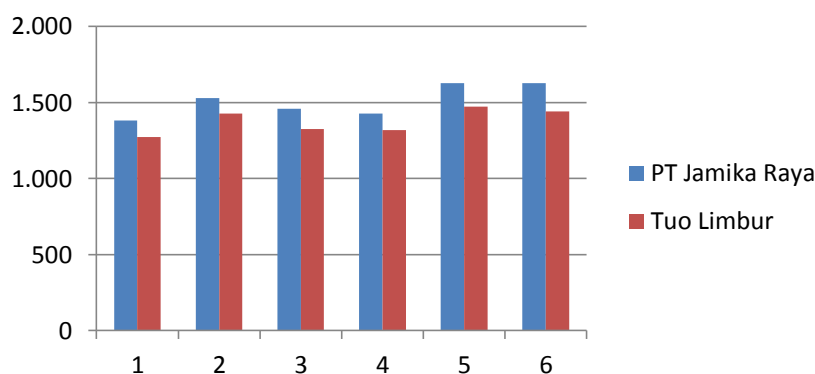
Gambar 3. Perkembangan Harga Rata-Rata Tandan Buah Segar di Desa Tebo Jaya
Sumber: KUD Tebo Jaya

Gambar 3 menunjukkan bahwa harga tandan buah segar di Dusun Tebo Jaya tertinggi yaitu pada tahun 2014 dengan harga Rp 1.525,- dan harga terendah yaitu pada tahun 2010 dengan harga Rp 1.415,-. Harga di Koperasi Unit Desa di desa Tebo Jaya mengikuti kenaikan dan penurunan harga dari PT Jamika Raya, hal ini sesuaikan dengan harga yang tertinggi dan terendah di PT Jamika Raya di tahun yang sama dengan Koperasi Unit Desa

yaitu harga tertinggi tahun 2014 dengan harga Rp 1.650,- dan harga terendah tahun 2010 yaitu Rp 1.424.

Harga TBS di KUD Tuo Limbur

Harga rata-rata tandan buah segar di Desa Tuo Limbur dari tahun 2010 sampai tahun 2015 selalu berfluktuasi. Perkembangan harga tandan buah segar di Desa Tuo Limbur, selengkapnya dapat dilihat pada gambar 4 di bawah.



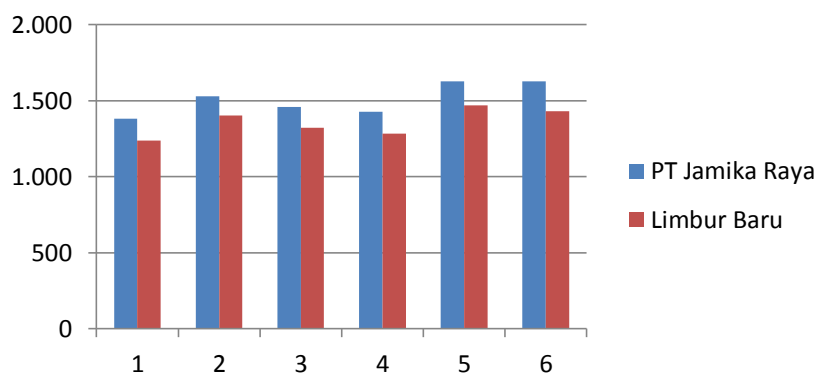
Gambar 4. Perkembangan Harga Rata-Rata Tandan Buah Segar di Desa Tuo Limbur
Sumber: KUD Dusun Tuo Limbur

Gambar 4 menunjukkan bahwa harga tandan buah segar di Dusun Tuo Limbur tertinggi yaitu pada tahun 2014 dengan harga Rp 1.525,- dan harga terendah yaitu pada tahun 2010 dengan harga Rp 1.415,-. Harga di Koperasi Unit Desa di Desa Tuo Limbur mengikuti kenaikan dan penurunan harga dari PT Jamika Raya, hal ini sesuai dengan harga yang tertinggi dan terendah di PT Jamika Raya di tahun yang sama dengan Koperasi Unit Desa

yaitu harga tertinggi tahun 2014 dengan harga Rp 1.650,- dan harga terendah tahun 2010 yaitu Rp 1.424.

Harga TBS di KUD Limbur Baru

Harga rata-rata tandan buah segar di Desa Limbur Baru dari tahun 2010 sampai tahun 2015 selalu berfluktuasi. Perkembangan harga tandan buah Segar di Desa Limbur Baru, selengkapnya dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Perkembangan Harga Rata-Rata Tandan Buah Segar di Desa Limbur Baru
Sumber: KUD Dusun Tuo Limbur

Gambar 5 menunjukkan bahwa harga tandan buah segar di Dusun Limbur Baru tertinggi yaitu pada tahun 2014 dengan harga Rp 1.500,- dan harga terendah yaitu pada tahun 2010 dengan harga Rp 1.300,-. Harga di Koperasi Unit Desa di desa Limbur Baru mengikuti kenaikan dan penurunan harga dari PT Jamika Raya, hal ini sesuai dengan harga yang tertinggi dan terendah di PT Jamika Raya di tahun yang sama dengan Koperasi Unit Desa

yaitu harga tertinggi tahun 2014 dengan harga Rp 1.650,- dan harga terendah tahun 2010 yaitu Rp 1.424.

Korelasi Harga TBS PT Jamika Raya dan KUD di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo

Hasil analisa dari penelitian ini menunjukkan bahwa korelasi harga tandan buah segar PT Jamika Raya dan Koperasi Unit Desa di Kecamatan Limbur Lubuk

Mengkuang Kabupaten Bungo terdapat korelasi, yang menunjukkan adanya hubungan yang erat antara PT Jamika Raya dan Koperasi Unit Desa.

Tabel 1. Korelasi Harga TBS PT Jamika Raya dan KUD

		PT Jamika Raya	KUD
Pearson Correlation	PT Jamika Raya	1.000	0.993
	KUD	0.993	1.000
Sig. (1-tailed)	PT Jamika Raya	.	0.000
	KUD	0.000	.
N	PT Jamika Raya	71	71
	KUD	71	71

Sumber: Hasil olah data

Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat korelasi harga tandan buah segar PT Jamika Raya dan Koperasi Unit Desa di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo, dengan koefisien korelasi (r) yaitu 0,993. Nilai koefisien korelasi yang mendekati nilai 1 menunjukkan bahwa terdapat keeratan hubungan antara PT jamika raya dengan Koperasi Unit Desa dan terintegrasi.

Data yang di gunakan dalam penelitian bersifat multikolinieritas dengan VIF sebesar 1.000. Hal ini ditunjukkan dengan matriks korelasi, hal ini sesuai dengan pendapat Klein (1962) menunjukkan bahwa, jika VIF lebih besar dari $1/(1-R^2)$ atau nilai toleransi kurang dari $(1-R^2)$, maka *multikolinearitas* dapat dianggap signifikan secara statistic. Kondisi ini terjadi karena hubungan linier atau korelasi yang tinggi, dengan nilai korelasi sebesar 0,993 dan nilai R^2 yang tinggi (signifikan) sebesar 0,985 atau 98,5% artinya bahwa variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 98,5% sedangkan sisanya 1,5% di pengaruhi oleh variabel lain. Hal ini terjadi karena harga di PT Jamika Raya langsung berpengaruh ke Koperasi Unit Desa, petani yang ada di desa adalah petani plasma yang hanya menjual tandan buah segar ke Koperasi Unit Desa dan

Koperasi Unit Desa menjual tandan buah segar ke PT Jamika Raya.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian adalah terjadi Korelasi harga tandan buah segar PT Jamika Raya dan Koperasi Unit Desa di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo dengan koefisien korelasi (r) yaitu 0,993.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis memperoleh banyak dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ketua LPPM Universitas Muara Bungo
2. Dekan Fakultas Pertanian dan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo
3. Bapak/Ibu Dosen dan TU Fakultas Pertanian dan Fakultas Ekonomi

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2011). *Profil Perdagangan Luar Negeri Provinsi Jambi Tahun 2011*. Jambi: Badan Pusat Statistik.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi. (2010). *Harga Karet Indikasi Provinsi Jambi Tahun 2010*.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi. (2011). *Harga Karet Indikasi Provinsi Jambi Tahun 2011*.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi. (2012). *Harga Karet Ekspor Provinsi Jambi Tahun 2012*.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi. (2013). *Harga Karet Ekspor Provinsi Jambi Tahun 2013*.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi. (2014). *Harga Karet Ekspor Provinsi Jambi Tahun 2014*.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi. (2015). *Harga Karet Ekspor Provinsi Jambi Tahun 2015*.
- Mubyarto. (1995). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT Pustaka LP3S.